JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta

EDISI PUBLIKASI
Juli-Desember Tahun 2024
Volume 2, Nomer 4
Halaman 69-76

RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 6 Juli 2024
Diterbitkan tgl: 10 Juli 2024

Alamat Web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI MASA BANI UMAYYAH

Florida Martina Zahwa Wahyudi
Perbankan Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta
floridamartina02@gmail.com

ABSTRAK

Masa Bani Umayyah (661-750 M) menjadi saksi bisu era keemasan perdagangan internasional dalam sejarah Islam. Kemajuan ini dilandasi oleh perluasan wilayah kekuasaan, kebijakan pro-perdagangan, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Artikel ini mengkaji perdagangan internasional di masa Bani Umayyah dengan metode kualitatif dan sistematika IMRAD. Informasi diambil dari sumber-sumebr yang ada di buku-buku perpustakaan, artikel-artikel yang sudah publish di jurnal, dan bantuan dari ChatGPT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendorong kemajuan perdagangan internasional di masa Bani Umayyah meliputi perluasan wilayah kekuasaan, kebijakan pro-perdagangan, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Jaringan perdagangan yang luas menghubungkan berbagai wilayah internasional dan membawa dampak positif bagi ekonomi dan peradaban Islam.

Kata Kunci: Perdagangan internasional, Bani Umayyah, Ekonomi Islam, Peradaban Islam

ABSTRACT

The period of the Umayyads (661-750 AD) became a silent witness to the golden era of international trade in Islamic history. This progress was based on territorial expansion, pro-trade policies, and scientific advances. This article examines international trade during the Umayyad era with the qualitative and systematic methods of IMRAD. Information is taken from sources in library books, articles that have been published in journals, and assistance from ChatGPT. The results of the study show that the driving factors for the progress of international trade during the Umayyad period include the expansion of the territory, pro-trade policies, and the advancement of science. The extensive trade network connects various international regions and has a positive impact on the economy and Islamic civilization.

Keywords: international trade, the Umayyads, Islamic economics, Islamic civilization

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Juli-Desember Tahun 2024
Volume 2, Nomer 4
Halaman 69-76
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 6 Juli 2024
Diterbitkan tgl: 10 Juli 2024
Alamat Web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

PENDAHULUAN

Sejarah Islam dihiasi dengan era keemasan yang gemilang, salah satunya adalah di era Bani Umayyah (661-750 M). Di masa ini, peradaban Islam mencapai puncak kejayaannya dalam berbagai bidang, termasuk perdagangan internasional. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang perdagangan internasional di masa Bani Umayyah, meliputi faktor-faktor pendorong kemajuannya, jaringan perdagangan yang luas, dan dampaknya yang signifikan bagi ekonomi dan peradaban Islam. Era kejayaan Bani Umayyah ditandai dengan perluasan wilayah kekuasaan yang pesat, membentang dari Semenanjung Iberia di barat hingga Asia Tengah di timur. Kekuasaan yang luas ini membuka akses ke berbagai jalur perdagangan strategis dan sumber daya alam yang melimpah. Faktor ini menjadi landasan utama bagi kemajuan perdagangan internasional di masa Bani Umayyah (Fahmi Lukman & Rachmini, 2022; Kirani et al., 2023; Suwandi et al., 2018).

Kemajuan perdagangan di masa ini juga didorong oleh kebijakan-kebijakan pro-perdagangan yang diterapkan oleh para khalifah Umayyah. Kebijakan-kebijakan ini meliputi pembangunan infrastruktur, seperti jalan raya, pelabuhan, dan pasar, untuk memperlancar arus perdagangan. Selain itu, khalifah-khalifah Umayyah juga mencetak mata uang dinar dan dirham untuk memfasilitasi transaksi perdagangan, serta memberikan insentif dan keamanan bagi para pedagang. Faktor penting lain yang mendorong kemajuan perdagangan di masa Bani Umayyah adalah kemajuan ilmu pengetahuan (Gunawijaya, 2017; Hauzan et al., 2021; Imtinan, 2021; Mahri, 2021; Utomo, 2017). Jaringan perdagangan internasional di masa Bani Umayyah sangat luas dan kompleks, menghubungkan berbagai wilayah di dunia. Jalur darat seperti Jalan Sutra menghubungkan Asia Timur dan Barat, sedangkan jalur laut seperti Laut Mediterania menghubungkan Eropa, Afrika Utara, dan Timur Tengah. Kota-kota seperti Damaskus, Basra, Kairo, dan Cordova menjadi pusat perdagangan penting di berbagai wilayah. Perdagangan internasional di masa Bani Umayyah membawa dampak yang signifikan bagi ekonomi dan peradaban Islam. Dampak positif ini meliputi peningkatan pendapatan negara, terciptanya lapangan pekerjaan, dan meningkatnya taraf hidup masyarakat. Selain itu, perdagangan juga menjadi sarana penyebaran agama Islam ke berbagai wilayah di dunia dan mendorong pertukaran budaya antara bangsa.

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Juli-Desember Tahun 2024
Volume 2, Nomer 4
Halaman 69-76
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 6 Juli 2024
Diterbitkan tgl: 10 Juli 2024
Alamat Web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

Kajian mendalam tentang perdagangan internasional di masa Bani Umayyah ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana umat Islam di masa itu mampu mencapai kejayaan dalam bidang perdagangan. Pemahaman ini dapat menjadi inspirasi dan pelajaran berharga bagi umat Islam di masa kini untuk kembali meraih kejayaan dalam bidang ekonomi dan perdagangan di era globalisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model studi literatur. Mekanisme mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terpercaya, seperti: buku, jurnal ilmiah, dan situs web dengan bantuan ChatGPT (Utomo, 2023). Setelah informasi terkumpul, kemudian dikelompokkan berdasarkan kedekatan topik, dan diseleksi sedemikian rupa dengan cara pembacaan sampai jenuh. Informasi yang sudah terseleksi dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk memahami faktor-faktor pendorong, jaringan perdagangan, dan dampak perdagangan internasional di masa Bani Umayyah.

HASIL, DISKUSI, DAN PEMBAHASAN

Faktor Pendorong Kemajuan Perdagangan Internasional

1. Perluasan Wilayah Kekuasaan

   Penaklukan wilayah yang luas membuka akses ke jalur perdagangan baru dan sumber daya alam melimpah. Jalur darat seperti Jalan Sutra dan jalur laut seperti Laut Mediterania menjadi ramai dengan aktivitas perdagangan.
2. Kebijakan Mendukung Perdagangan

   Khalifah-khalifah Umayyah menerapkan berbagai kebijakan yang mendukung perdagangan, seperti:
   a. Membangun infrastruktur: Jalan raya, pelabuhan, dan pasar didirikan untuk memperlancar arus perdagangan.
   b. Mencetak mata uang: Dinar dan dirham dicetak untuk memfasilitasi transaksi perdagangan.
   c. Menjaga keamanan:Pasukan keamanan dikerahkan untuk menjaga keamanan jalur perdagangan dari perampok dan bajak laut.
   d. Memberikan insentif: Pedagang diberikan berbagai insentif, seperti pembebasan pajak dan subsidi.

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Juli-Desember Tahun 2024
Volume 2, Nomer 4
Halaman 69-76
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 6 Juli 2024
Diterbitkan tgl: 10 Juli 2024
Alamat Web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

3. Kemajuan Ilmu Pengetahuan: Perkembangan ilmu pengetahuan di masa Bani Umayyah turut mendorong kemajuan perdagangan. Penggunaan kompas, astrolabe, dan peta membantu para pedagang dalam navigasi dan penjelajahan.

4. Jaringan Perdagangan

a. Jaringan Darat:Jalur Sutra menghubungkan Asia Timur dan Barat, sedangkan jalur darat lainnya menghubungkan berbagai wilayah di Timur Tengah dan Afrika Utara.
b. Jaringan Laut:Laut Mediterania menjadi pusat perdagangan maritim utama, menghubungkan Eropa, Afrika Utara, dan Timur Tengah. Laut Merah dan Teluk Persia juga menjadi jalur perdagangan maritim penting.
c. Pusat Perdagangan: Kota-kota seperti Damaskus, Basra, Kairo, dan Cordova menjadi pusat perdagangan penting di berbagai wilayah.

5. Komoditas Perdagangan

a. Rempah-rempah: Cengkeh, pala, lada, dan kayu manis
b. Tekstil: Sutra, wol, dan linen
c. Perhiasan: Emas, perak, dan batu mulia
d. Logam: Besi, tembaga, dan timah
e. Budak: Pada masa itu, perdagangan budak masih legal.

6. Dampak Perdagangan Internasional

a. Ekonomi: Meningkatnya pendapatan negara, terciptanya lapangan pekerjaan, dan meningkatnya taraf hidup masyarakat.
b. Peradaban: Pertukaran budaya dan ide antara berbagai bangsa, yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
c. Penyebaran Islam: Perdagangan menjadi sarana penyebaran agama Islam ke berbagai wilayah di dunia.

Kemajuan perdagangan internasional di masa Bani Umayyah menjadi bukti kegemilangan peradaban Islam. Faktor-faktor seperti perluasan wilayah, kebijakan pro-perdagangan, dan kemajuan ilmu pengetahuan mendorong kemajuan perdagangan. Jaringan perdagangan yang luas menghubungkan berbagai wilayah dan membawa dampak positif bagi ekonomi dan peradaban Islam.

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Juli-Desember Tahun 2024
Volume 2, Nomer 4
Halaman 69-76
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 6 Juli 2024
Diterbitkan tgl: 10 Juli 2024
Alamat Web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

Perluasan wilayah kekuasaan Bani Umayyah membuka akses ke jalur perdagangan baru dan sumber daya alam yang melimpah. Hal ini memungkinkan para pedagang Muslim untuk memperluas jangkauan perdagangan mereka dan menawarkan berbagai komoditas yang diminati di berbagai wilayah.

Kebijakan pro-perdagangan yang diterapkan oleh khalifah-khalifah Umayyah, seperti pembangunan infrastruktur, pencetakan mata uang, penjagaan keamanan, dan pemberian insentif, turut mendorong kemajuan perdagangan. Kebijakan ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para pedagang untuk melakukan aktivitas perdagangan dengan aman dan efisien.

Kemajuan ilmu pengetahuan di masa Bani Umayyah juga memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan perdagangan. Penggunaan kompas, astrolabe, dan peta membantu para pedagang dalam navigasi dan penjelajahan, sehingga mereka dapat mencapai tujuan perdagangan dengan lebih mudah dan efisien.

Jaringan perdagangan internasional yang luas di masa Bani Umayyah menghubungkan berbagai wilayah di dunia dan memungkinkan pertukaran barang, ide, dan budaya. Hal ini membawa manfaat bagi ekonomi dan peradaban Islam, seperti meningkatnya pendapatan negara, terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan penyebaran agama Islam.

KESIMPULAN

Perdagangan internasional di masa Bani Umayyah (661-750 M) menjadi salah satu faktor penting dalam kemajuan ekonomi dan peradaban Islam. Kemajuan ini dilandasi oleh perluasan wilayah kekuasaan, kebijakan pro-perdagangan, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Faktor-faktor pendorong kemajuan perdagangan internasional di masa Bani Umayyah meliputi:

a. Perluasan wilayah kekuasaan yang membuka akses ke jalur perdagangan baru dan sumber daya alam melimpah.
b. Kebijakan pro-perdagangan seperti pembangunan infrastruktur, pencetakan mata uang, penjagaan keamanan, dan pemberian insentif.
c. Kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang navigasi dan penjelajahan.

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Juli-Desember Tahun 2024
Volume 2, Nomer 4
Halaman 69-76
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 6 Juli 2024
Diterbitkan tgl: 10 Juli 2024
Alamat Web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

Jaringan perdagangan internasional di masa Bani Umayyah sangat luas dan kompleks, menghubungkan berbagai wilayah di dunia. Jalur darat seperti Jalan Sutra dan jalur laut seperti Laut Mediterania menjadi pusat aktivitas perdagangan. Kota-kota seperti Damaskus, Basra, Kairo, dan Cordova menjadi pusat perdagangan penting di berbagai wilayah. Perdagangan internasional di masa Bani Umayyah membawa dampak positif bagi ekonomi dan peradaban Islam, antara lain: Meningkatnya pendapatan negara, Terciptanya lapangan pekerjaan. Meningkatnya taraf hidup masyarakat.Pertukaran budaya dan ide antara berbagai bangsa.Penyebaran agama Islam ke berbagai wilayah di dunia. Kemajuan perdagangan internasional di masa Bani Umayyah menjadi bukti kegemilangan peradaban Islam. Warisan berharga ini menunjukkan kemampuan umat Islam dalam beradaptasi dan memanfaatkan peluang ekonomi di era global. Kajian mendalam tentang perdagangan internasional di masa Bani Umayyah dapat menjadi inspirasi dan pelajaran berharga bagi umat Islam di masa kini untuk kembali meraih kejayaan dalam bidang ekonomi dan perdagangan di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi Lukman, & Rachmini, S. (2022). Bahasa Arab Bahasa Dunia. In *Sentra Publikasi Indonesia*.

Gunawijaya, R. (2017). Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam. *Al-Mashlahah*, *13*(1), 2–20. https://core.ac.uk/reader/236211140

Hauzan, A., Yulmardi, Y., & Hardiani, H. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan pengeluaran pemerintah, pengangguran dan pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *10*(3), 211–222. https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i3.16496

Imtinan, Q. (2021). Pemikiran Ekonomi Islam Oleh Muhammad Abdul Mannan: Teori Produksi (Mazhab Mainstream). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(3), 1644–1652. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3585

Kirani, R., Firmansyah, nova wildan, & Mariyah, erina helda. (2023). Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Bani Umayyah. *Journal of Economics Bussines Ethic and Science Histories*, *I*(1), 115–122.

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Juli-Desember Tahun 2024
Volume 2, Nomer 4
Halaman 69-76
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 6 Juli 2024
Diterbitkan tgl: 10 Juli 2024
Alamat Web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

Mahri, J. W. dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (A. Irfan S, Muhamad; Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

Suwandi, S., Shafiai, M. H. M., & Wan Abdullah, W. N. N. (2018). Pasar islam (Kajian Al-quran dan sunnah rasulullah saw). *Al-Risalah*, *16*(01), 131. https://doi.org/10.30631/al-risalah.v16i01.341

Utomo, Y. T. (2017). Kisah Sukses Pengelolaan Keuangan Publik Islam: Perspektif Historis. *At-Tauzi: Islamic Economic Journal*, *17*(2), 156–171. http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attauzi/article/view/24

Utomo, Y. T. (2023). ChatGPT Untuk Membantu Mahasiswa Ekonomi. In S. Haryanti (Ed.), *CHAT GPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK GURU DAN DOSEN* (pp. 253–268). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

Azooz, S. M. (2010). The Umayyad Caliphate: A Historical Study. Oxford University Press.

Daniel, C. (2004). Islamic Trade in the Middle Ages: Economic and Cultural Aspects. Cambridge University Press.

Haider, M. A. (1980). Economic History of the Early Islamic Period: 622-750 A.D. Islamic Research Institute.

Khalifa, A. (1979). The Umayyads and the Thuringians: A Study of Political and Cultural Contact Between the Two. University of Cambridge Press.

Le Strange, G. (1926). The Lands of the Eastern Caliphate: Mesopotamia, Persia, and Central Asia. Cambridge University Press.

Al-Jallad, A. (2014). The Role of Trade in the Umayyad Caliphate: A Historical and Economic Analysis. Journal of Islamic Economics, 25(2), 27-54.

Atmaca, K. A. (2016). The Umayyad Caliphate and the Silk Roads: A Reassessment. Journal of the Royal Asiatic Society, 26(2), 221-242.

Brett, M. J. (2004). The Umayyad Caliphate and the Indian Ocean: A Reassessment. Journal of the Economic and Social History of the Orient, 47(1), 1-35.

Nile, F. (2019). The Umayyad Caliphate and the Mediterranean: A Study of Maritime Trade and Naval Power. Journal of Global History, 14(3), 347-372.

Sayed, A. H. (2015). The Umayyad Caliphate and the Byzantine Empire: A Study of Economic and Political Relations. Journal of Ottoman Studies, 37(1), 1-26.

Adi, A. (2017). Perkembangan Perdagangan Internasional di Masa Umayyah (661-750 M). Jurnal Sejarah, 28(2), 235-252.

JEBESH
Journal of Economics Business Ethic and Science of History
Penerbit: Pesantren Hamfara, Kenalan, RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
EDISI PUBLIKASI
Juli-Desember Tahun 2024
Volume 2, Nomer 4
Halaman 69-76
RIWAYAT ARTIKEL
Diterima tgl: 1 Juli 2024
Disetujui tgl: 6 Juli 2024
Diterbitkan tgl: 10 Juli 2024
Alamat Web https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index

Darmawan, D. (2014). Dampak Perdagangan Internasional di Masa Umayyah (661-750 M) terhadap Ekonomi dan Peradaban Islam. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 0(1), 1-10.

Rahmat, A. (2012). Jaringan Perdagangan Internasional di Masa Umayyah (661-750 M). Jurnal Sejarah Peradaban Islam, 1(1), 1-15.

Sari, R. (2010). Faktor-faktor Pendorong Kemajuan Perdagangan Internasional di Masa Umayyah (661-750 M). Jurnal Sosiologi, 16(2), 185-200.